

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
KEPRIBADIAN NARSISTIK PADA DEWASA AWAL
DI KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Laurencia Ivana Sulistio, Tjan

22.E1.0023

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
KEPRIBADIAN NARSISTIK PADA DEWASA AWAL
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Laurencia Ivana Sulistio, Tjan

22.E1.0023



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2026

Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Kepribadian Narsistik pada Dewasa Awal di Kota Semarang

(The Relationship Between Self-Esteem and Narcissistic Personality Tendencies Among Early Adults in Semarang City)

Laurencia Ivana Sulistio Tjan, Christin Wibhowo

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik dapat mempengaruhi interaksi sosial sehingga faktor yang berhubungan perlu untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan pengambilan data menggunakan teknik *accidental sampling* yang melibatkan 209 responden di Kota Semarang dari berbagai latar belakang dan pekerjaan. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala *NPI-16 (Narcissistic Personality Inventory)* versi singkat dari Ames, Rose, dan Anderson (2006) dan skala *CSEI (Coopersmith Self-Esteem Inventory)* yang telah di modifikasi oleh Rokhmatika & Muslikah, (2024). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan koefisien korelasi sebesar 0,047 dengan nilai signifikansi 0,501 ($p > 0,05$). Peneliti mengajukan hipotesis adanya hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel, sehingga hipotesis ditolak. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kecenderungan kepribadian narsistik dipengaruhi oleh faktor lain selain harga diri.

Kata Kunci : harga diri, kecenderungan narsistik, dewasa awal.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and narcissistic personality tendencies in early adulthood in Semarang City. Narcissistic personality tendencies can influence social interactions, therefore related factors need to be examined. The method used in this study is quantitative research, and data were collected using an accidental sampling technique involving 209 respondents in Semarang City from various backgrounds and occupations. Data were collected using the *NPI-16 (Narcissistic Personality Inventory)* short version by Ames, Rose, and Anderson (2006) and the *CSEI (Coopersmith Self-Esteem Inventory)* modified by Rokhmatika and Muslikah (2024). Data analysis in this study used *Spearman's rho* correlation with a correlation coefficient of 0.047 and a significance value of 0.501 ($p > 0.05$). The researcher proposed a hypothesis of a negative relationship between self-esteem and narcissistic personality tendencies. The results of the analysis showed that there was no significant relationship between the two variables; therefore, the hypothesis was rejected. This study provides information that narcissistic personality tendencies are influenced by factors other than self-esteem.

Keywords : self-esteem, narcissistic personality tendency, early adulthood